

Perbandingan Pemilihan Jenis *Foundation* Terhadap Hasil Rias Wajah Cikatri Pada Lubang Bekas Jerawat

Resa Dwi Wahyuni¹⁾, Murni Astuti²⁾

¹²Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang
e-mail :¹resadwiwahyuni@gmail.com ²murniastuti@fpp.unp.ac.id

Abstrak

Jenis tata rias wajah yang dapat digunakan untuk seseorang yang mempunyai kasus jerawat atau lubang bekas jerawat pada kulit wajah adalah tata rias wajah cikatri. Tujuannya untuk menutupi atau menyembunyikan cacat yang ada pada wajah, macam-macam kelainan pada wajah yang sering dijumpai berupa lubang bekas jerawat, bintik hitam bekas jerawat, luka parut, bekas jahitan operasi, pigmentasi, varises, hidung yang penceng, bibir yang asimetris. Penelitian ini bertujuan untuk a) Menganalisis hasil rias wajah cikatri pada lubang bekas dengan menggunakan *liquid foundation*, b) Menganalisis hasil rias wajah cikatri pada lubang bekas jerawat dengan menggunakan *cream foundation*, c) Menganalisis hasil rias wajah cikatri pada lubang bekas jerawat dengan menggunakan *stick foundation*, dan d) Menganalisis perbedaan hasil rias wajah cikatri pada lubang bekas jerawat menggunakan *liquid foundation*, *cream foundation*, *stick foundation*. Jenis penelitian ini adalah *pre-experiment*. Populasi penelitian ini adalah mahasiswi jurusan tata rias dan kecantikan yang memiliki kulit wajah berlubang bekas jerawat berusia 19-25 dengan 3 sampel dan 7 panelis. Teknik pengambilan data adalah metode *purposive sampling*. Teknik analisa data deskriptif dengan menampilkan statistik dan frekuensi serta uji anova. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh menggunakan *foundation liquid* dari aspek kehalusan diperoleh rata-rata 3,143 kategori halus, aspek ketahanan diperoleh rata-rata 3,286 kategori tahan, dan aspek kesukaan observer rata-rata 3,286 kategori suka, menggunakan *foundation cream* dari aspek kehalusan diperoleh rata-rata 3,000 kategori halus, aspek ketahanan diperoleh rata-rata 2,286 kategori kurang tahan, dan aspek kesukaan observer rata-rata 3,143 kategori suka, menggunakan *foundation stick* dari aspek kehalusan diperoleh rata-rata 4,000 kategori sangat halus, aspek ketahanan diperoleh rata-rata 4,000 kategori sangat tahan, dan aspek kesukaan observer rata-rata 4,000 kategori sangat suka, dan terdapat perbedaan kehalusan hasil rias wajah cikatri pada lubang bekas jerawat menggunakan *foundation liquid*, *cream*, dan *stick*, nilai $p = 0,033$ ($p < 0,05$), terdapat perbedaan ketahanan hasil rias wajah cikatri pada lubang bekas jerawat menggunakan *foundation liquid*, *cream*, dan *stick*, nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), dan terdapat perbedaan kesukaan observer hasil rias wajah cikatri pada lubang bekas jerawat menggunakan *foundation liquid*, *cream*, dan *stick*, nilai $p = 0,031$ ($p < 0,05$).

Kata Kunci : *Cikatri, Lubang Bekas Jerawat, Liquid, Cream, dan Stick*

Abstrack

The type of makeup that can be used for someone who has a case of acne or acne scar holes on the skin of the face is facial makeup cikatri. The goal is to cover or hide defects on the face, various disorders on the face that are often found in the form of acne scar holes, acne scars, scars, surgical stitch marks, pigmentation, varicose veins, a piggyical

nose, asymmetrical lips. This study aims to a) Analyze the results of cikatri makeup on the used hole using liquid foundation, b) Analyze the results of cikatri makeup on acne scar holes using cream foundation, c) Analyze the results of cikatri makeup on acne scar holes using stick foundation, and d) Analyze differences in the results of cikatri makeup on acne scar holes using liquid foundation, cream foundation, stick foundation. This type of research is a pre-experiment. This type of research is a pre-experiment. The population of this study is a student majoring in makeup and beauty who has acne scar perforated facial skin aged 19-25 with 1 sample and 7 panelists. Data retrieval technique is a purposive sampling method. Descriptive data analysis techniques by displaying statistics and frequencies as well as anova tests. Based on the results of the study obtained using foundation liquid from the aspect of smoothness obtained an average of 3,143 subtle categories, aspects of durability obtained an average of 3,286 categories of resistance, and aspects of observer fondness averaged 3,286 categories of likes, using foundation cream from the aspect of smoothness obtained an average of 3,000 categories of smooth, using foundation sticks from the subtlety aspect obtained an average of 4,000 categories is very smooth, the durability aspect obtained on average 4,000 categories is very resistant, and the observer's favorite aspect averages 4,000 categories very like, and there is a difference in the smoothness of facial makeup results cikatri on acne scar holes using foundation liquid, cream, and stick, value $p = 0.033$ ($p < 0.05$). Based on the results of the study obtained using foundation liquid from the aspect of smoothness obtained an average of 3,143 subtle categories, aspects of durability obtained an average of 3,286 categories of resistance, and aspects of observer fondness averaged 3,286 categories of likes, using foundation cream from the aspect of smoothness obtained an average of 3,000 categories of smooth, using foundation sticks from the subtlety aspect obtained an average of 4,000 categories is very smooth, the durability aspect obtained on average 4,000 categories is very resistant, and the observer's favorite aspect averages 4,000 categories very like, and there is a difference in the smoothness of facial makeup results cikatri on acne scar holes using foundation liquid, cream, and stick, value $p = 0.033$ ($p < 0.05$).

Keywords: *Cikatri, Acne Scar Holes, Liquid, Cream, and Stick.*

PENDAHULUAN

Terdapat macam-macam tata rias wajah yaitu ada rias wajah sehari-hari dan rias wajah khusus. Mawlidah (2014:10) mengemukakan bahwa "tatarias yaitu suatu ilmu yang mempelajari tentang seni kecantikan diri sendiri atau orang lain dengan menggunakan kosmetik dengan cara menyamarkan atau menutupi bagian-bagian yang kurang sempurna pada wajah". Rias wajah sehari-hari lebih ditekankan kepada riasan-riasannya yang ringan, disarankan menggunakan jenis warna yang *soft* ataupun yang *matte* untuk memberikan kesan lebih segar. Rias wajah sehari-hari hari dibagi menjadi tiga bagian disesuaikan dengan waktu dan kesempatan yaitu, rias wajah pagi hari, rias wajah sore hari dan rias wajah malam hari.

Rahmiati, dkk (2013:172) menjelaskan bahwa "Rias wajah pagi hari adalah rias wajah yang dibuat sangat ringan dengan menggunakan alas bedak yang ringan seperti alas bedak yang ringan seperti alas bedak cair dan warna perona mata dan warna lipstick yang tidak mencolok, untuk rias pagi hari warna perona mata yang cocok adalah rias mata yang tidak mengkilat (*matte*) agar tidak terkesan menyolok". "Rias wajah pagi hari ini biasanya digunakan untuk kesempatan kantor, ke pasar dan acara yang dilangsungkan pada pagi hari. Rias wajah sore adalah rias wajah yang agak terang dan keras dengan menggunakan alas bedak cair dan warna perona mata yang agak keras serta tidak

mengkilap” (Rahmiati, dkk, 2013:174). Biasanya rias wajah sore ini digunakan dalam kesempatan seperti acara pernikahan, acara kantor, pengajian dan acara lainnya yang dilaksanakan pada sore hari. Lalu dalam rias wajah sehari-hari juga terdapat rias wajah malam hari yaitu, rias wajah dibuat lebih tebal dan mencolok dan mengkilap, *foundation* yang dipergunakan lebih kuat dan menutupi garis-garis lebih dipertegas. Rahmiati (2013:177) menjelaskan “Rias wajah malam hari adalah rias wajah yang lebih tebal dengan menggunakan alas bedak yang lebih menutup (*cream foundation*) dan perona mata yang lebih mencolok”. Pada rias wajah malam hari ini biasanya menggunakan warna *eyeshadow* yang lebih keras seperti penggunaan warna merah, hitam, dan warna berani lainnya, *eyeshadow* yang digunakan biasanya menggunakan *eyeshadow* yang mengandung *shimer* dan mengkilap. Begitu juga dengan warna lipstik yang lebih berani dan mencolok seperti warna merah, ungu, *maroon, pink* pekat dan warna berani lainnya. Pada riasan malam hari dapat digunakan bulu mata palsu dan *scot* apa bila diperlukan. Biasa rias wajah malam hari ini digunakan pada kesempatan acara-acara yang terdapat di malam hari seperti pesta pernikahan, acara ulang tahun dan lainnya. Apabila untuk kesempatan pesta, maka dapat digunakan yang lebih mencolok dan glamour sedangkan untuk suasana duka maka gunakan riasan dengan warna yang tidak berlebihan.

Jenis tata rias wajah yang dapat digunakan untuk seseorang yang mempunyai kasus jerawat atau lubang bekas jerawat pada kulit wajah adalah tata rias wajah cikatri. Hayatunnufus (2013:165) mengemukakan bahwa, “rias wajah cikatri adalah rias wajah untuk menutupi kekurangan/cacat pada wajah seperti lobang bekas jerawat”. Tata rias cikatri merupakan tata rias yang dilakukan untuk menutupi cacat yang ada pada wajah. Tujuannya untuk menutupi atau menyembunyikan cacat yang ada pada wajah, macam-macam kelainan pada wajah yang sering dijumpai berupa lubang bekas jerawat, bintik hitam bekas jerawat, luka parut, bekas jahitan operasi, pigmentasi, varises, hidung yang penceng, bibir yang asimetris (Azzurantika, 2013:66). Berdasarkan penjelasan Siti Miki Harlini dalam jurnal Pengaruh Pengaplikasian *Foundation* terhadap hasil rias wajah cikatri (2015:9) bahwa “ Untuk menutupi lubang bekas jerawat dianjurkan menggunakan *foundation* satu tingkat lebih gelap dari warna kulit dengan penggulungan pengaplikasian *foundation* di area lubang bekas jerawat terbukti telah memberikan hasil rias cikatri kearah yang lebih baik dan mendekati sempurna”. Wulandari (2013:49) menyatakan bahwa “rias wajah cikatri digunakan untuk menyamarkan cacat-cacat pada wajah, bekas jerawat dengan kosmetik yang khusus yang bisa disebut dengan *concealer*”. Berdasarkan jurnal penelitian yang dilakukan oleh Evi Mawlidah (2014:33) bahwa “Tata rias wajah cikatri merupakan salah satu jenis tata rias wajah yang bertujuan untuk mempercantik wajah dengan menonjolkan bagian-bagian yang sudah indah dan menyamarkan atau menutupi cacat-cacat pada wajah”. Dalam merias wajah cikatri *foundation* yang dipakai harus dipilih sediaan yang bersifat menutup secara sempurna *foundation* dipakai pada lobang bekas jerawat secara berulang-ulang dengan menekannya sampai cacat tertutup seluruhnya.

Foundation liquid dengan warna satu tingkat lebih gelap memiliki hasil lebih baik untuk rias wajah cikatri menutupi lubang bekas jerawat (Evi Mawlidah, 2014:79). Menurut Lely Ayu Intanty dalam jurnalnya yang berjudul Pengaruh Jenis *Foundation* Terhadap Hasil Tata Rias Wajah Pengantin Barat Pada Kulit Wajah Berminyak (2017:239) bahwa, “Jenis *foundation* terhadap hasil rias wajah untuk kulit berminyak dinyatakan bahwa hasil riasan dari *foundation stick* lebih halus daripada *foundation liquid* dan *foundation cream*”. Berdasarkan wawancara peneliti di lapangan saat melakukan PLI pada tanggal 01 Januari 2021 hingga 01 Maret 2021 di Permaisuri Wedding Organizer Pekanbaru, terdapat banyak permasalahan sulitnya mengatasi lobang bekas jerawat saat merias, sehingga untuk merias membutuhkan waktu yang lebih dari biasanya. Untuk

menutupi lubang bekas jerawat dapat disamarkan dengan menggunakan *foundation* cair dengan pengaplikasian dua lapis.

Selain itu penulis juga melakukan wawancara dengan empat orang yang memiliki permasalahan kulit wajah lobang bekas jerawat. Berdasarkan wawancara tersebut menyatakan bahwa mereka merasa tidak percaya diri saat bepergian atau acara-acara tertentu dikarenakan lubang bekas jerawat yang menjadi perhatian orang saat melihat mereka, sehingga ketidaknyamanan mereka muncul ketika wajah mereka menjadi pusat perhatian, dan juga mereka kesulitan mengatasi lubang bekas jerawat dengan kosmetika yang cocok. Ketidak percaya diri mereka juga bertambah apabila mereka melakukan rias namun hasilnya justru membuat wajah mereka semakin kurang menarik karena kesalahan dalam pengaplikasian kosmetika dan juga riasan yang tampak tidak mulus justru menambah ketidak percaya diri mereka saat tampil didepan orang banyak.

Berdasarkan kajian teori diatas, dan merujuk pada penjelasan Sulastomo (2017:70-71) bahwa yang menjadi indikator penilaian dalam penelitian rias wajah cikatri pada lubang bekas jerawat ini adalah 1) tekstur kulit wajah, 2) warna kulit wajah, 3) bentuk lubang bekas jerawat. Berikut akan dijelaskan satu persatu. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Perbandingan Pemilihan Jenis *Foundation* Terhadap Hasil Tata Rias Wajah Cikatri Pada Lubang Bekas Jerawat"

METODE

Pendekatan analisis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pre-eksperimendengan desain eksperimen *Nonequivalent Control Group Desain* yaitu untuk menjelaskan hasil perbandingan pemilihan jenis *foundation* untuk tatarias wajah cikatri lubang bekas jerawat. Penelitian ini dilaksanakan di Workshop ER 1 Program studi Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang pada bulan Oktober 2021. Penelitian dilakukan setelah seminar proposal, pada tanggal 14 Oktober 2021. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) Pemilihan jenis *foundation* dan variabel terikat (*Dependent Variable*) (Y) Tata rias wajah cikatri pada lubang bekas jerawat. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan UNP yang memiliki kulit wajah berlobang bekas jerawat berusia 19-25 tahun. Sample dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga kelompok yaitu, *liquid foundation* (X1), *cream foundation* (X2), *stick foundation* (X3). Analisa data menggunakan uji ANOVA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis

Data terdistribusi normal dan ketiga kelompok homogen, maka dalam pengujian hipotesis statistik yang digunakan adalah uji *one-wayanova*, berikut jawaban hasil analisis dengan menggunakan uji *one-way anova* sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Uji One-Way Anova

Indikator penilaian	Kelompok	Mean	SD	N	P value
Kehalusan	<i>Liquid</i> (X1)	3,143	0,8997	7	0,033
	<i>Cream</i> (X2)	3,000	0,8165	7	
	<i>Stick</i> (X3)	4,000	0,0000	7	
Ketahanan	<i>Liquid</i> (X1)	3,286	0,7559	7	0,000
	<i>Cream</i> (X2)	2,286	0,4880	7	
	<i>Stick</i> (X3)	4,000	0,0000	7	
Kesukaan observer	<i>Liquid</i> (X1)	3,286	0,7559	7	0,031
	<i>Cream</i> (X2)	3,143	0,6901	7	
	<i>Stick</i> (X3)	4,000	0,0000	7	

Pada indikator kehalusan didapatkan nilai $p = 0,033$ ($p < 0,05$). Artinya terdapat perbedaan kehalusan hasil rias wajah cikatri pada lubang bekas jerawat menggunakan *foundation liquid*, *cream*, dan *stick*. H_a diterima dan H_o ditolak. Pada indikator ketahanan didapatkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Artinya terdapat perbedaan ketahanan hasil rias wajah cikatri pada lubang bekas jerawat menggunakan *foundation liquid*, *cream*, dan *stick*. H_a diterima dan H_o ditolak. Pada indikator kesukaan observer didapatkan nilai $p = 0,031$ ($p < 0,05$). Artinya terdapat perbedaan kesukaan observer hasil rias wajah cikatri pada lubang bekas jerawat menggunakan *foundation liquid*, *cream*, dan *stick*. H_a diterima dan H_o ditolak.

Tabel 1. Hasil Analisis Uji Duncan

Kelompok	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
Kehalusan				
Cream	7	3,000		
Liquid	7	3,143		
Stick	7		4,000	
Ketahanan				
Cream	7	2,286		
Liquid	7		3,286	
Stick	7			4,000
Kesukaan				
Cream	7	3,143		
Liquid	7	3,286		
Stick	7		4,000	

Sig > 0,05.

Pada indikator kehalusan diperoleh rata-rata stick adalah 4,0 lebih tinggi dibandingkan dengan liquid yaitu 3,14 dan rata-rata paling kecil pada kelompok pemberian cream yaitu 3,0. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian stick paling halus dibandingkan pemberian liquid dan cream pada hasil rias wajah cikatri pada lubang bekas jerawat jenis *ice pick scars*, warna kulit sawo matang serta tekstur kulit kenyal dan lembut.

Pada indikator ketahanan diperoleh rata-rata stick adalah 4,0 lebih tinggi dibandingkan dengan liquid yaitu 3,28 dan rata-rata paling kecil pada kelompok pemberian cream yaitu 2,28. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian stick paling tahan dibandingkan pemberian liquid dan cream pada hasil rias wajah cikatri pada lubang bekas jerawat jenis *ice pick scars*, warna kulit sawo matang serta tekstur kulit kenyal dan lembut.

Pada indikator kesukaan diperoleh rata-rata stick adalah 4,0 lebih tinggi dibandingkan dengan liquid yaitu 3,28 dan rata-rata paling kecil pada kelompok pemberian cream yaitu 3,14. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian stick paling disukai panelis dibandingkan pemberian liquid dan cream pada hasil rias wajah cikatri pada lubang bekas jerawat jenis *ice pick scars*, warna kulit sawo matang serta tekstur kulit kenyal dan lembut.

Pembahasan

Analisis hasil rias wajah cikatri pada lubang bekas jerawat dengan menggunakan *liquid foundation*.

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil nilai rata-rata indikator kehalusan *foundation liquid* (X1) terhadap hasil rias wajah cikatri pada lubang bekas jerawat adalah sebesar 3,143 dengan standar deviasi 0,8997 nilai minimum 2,0 dan nilai maksimum 4,0. Pada indikator ketahanan *foundation liquid* (X1) terhadap hasil rias wajah cikatri pada lubang bekas jerawat adalah sebesar 3,286 dengan standar deviasi 0,7559 nilai minimum 2,0 dan

nilai maksimum 4,0. Pada indikator kesukaan observer terhadap *foundation liquid* (X1) terhadap hasil rias wajah cikatri pada lubang bekas jerawat adalah sebesar 3,286 dengan standar deviasi 0,7559 nilai minimum 2,0 dan nilai maksimum 4,0.

Penilaian dari 7 panelis diperoleh distribusi frekuensi kehalusan menggunakan *foundation liquid* (X1) pada sampel 1 paling banyak menilai sangat halus yaitu 3 orang (42,86%). Rata-rata kehalusan menggunakan *foundation liquid* (X1) paling banyak pada penilaian sangat halus yaitu (42,86%). Pada indikator ketahanan menggunakan *foundation liquid* (X1) pada sampel 1 paling banyak menilai sangat tahan dan tahan yaitu masing-masing 3 orang (42,86%). Rata-rata ketahanan menggunakan *foundation liquid* (X1) paling banyak pada penilaian sangat tahan dan tahan yaitu masing-masing (42,86%) dan dari 7 panelis diperoleh distribusi frekuensi kesukaan observer menggunakan *foundation liquid* (X1) pada sampel 1 paling banyak menilai sangat suka dan suka yaitu masing-masing 3 orang (42,86%). Rata-rata kesukaan observer menggunakan *foundation liquid* (X1) paling banyak pada penilaian sangat suka dan suka yaitu masing-masing (42,86%).

Menurut (Anaputri, 2021) *Foundation Liquid*, *foundation* jenis ini merupakan *foundation* yang paling ringan dan memiliki tekstur cair. Sehingga jenis *foundation* ini dapat digunakan untuk dasar mixing *foundation* agar dapat mencampurkan jenis *foundation* yang memiliki tekstur padat.

Penelitian tentang *foundation liquid* lebih diutamakan pada jenis wajah kering. Sesuai dengan penelitian (Bunga, 2019) tentang Perbandingan hasil pengaplikasian *foundation* untuk rias malam hari pada kulit wajah kering diperoleh hasil penelitian bahwa tata rias untuk wajah kering lebih baik menggunakan *liquid foundation*.

Analisis hasil rias wajah cikatri pada lubang bekas jerawat dengan menggunakan *cream foundation*.

Berdasarkan hasil deskriptif menggambarkan nilai rata-rata indikator kehalusan *foundation cream* (X2) adalah sebesar 3,000 dengan standar deviasi 0,8165, nilai minimum 2,0 dan nilai maksimum 4,0. Nilai rata-rata *foundation stick* (X3) adalah sebesar 4,000 dengan standar deviasi 0,0000, nilai minimum 4,0 dan nilai maksimum 4,0. Pada indikator ketahanan nilai rata-rata *foundation cream* (X2) adalah sebesar 2,286 dengan standar deviasi 0,4880, nilai minimum 2,0 dan nilai maksimum 3,0 dan pada indikator kesukaan observer terhadap *foundation cream* (X2) adalah sebesar 3,143 dengan standar deviasi 0,6901, nilai minimum 2,0 dan nilai maksimum 4,0.

Penilaian dari 7 panelis diperoleh distribusi frekuensi kehalusan menggunakan *foundation cream* (X2) pada sampel 1 paling banyak menilai halus yaitu 3 orang (42,86%). Rata-rata kehalusan menggunakan *foundation cream* (X2) paling banyak pada penilaian halus yaitu (42,86%). Dari 7 panelis diperoleh distribusi frekuensi ketahanan menggunakan *foundation cream* (X2) pada sampel 1 paling banyak menilai kurang tahan yaitu 5 orang (71,43%). Rata-rata ketahanan menggunakan *foundation cream* (X2) paling banyak pada penilaian kurang tahan yaitu (71,43%) dan dari 7 panelis diperoleh distribusi frekuensi kesukaan observer menggunakan *foundation cream* (X2) pada sampel 1 paling banyak menilai suka yaitu 4 orang (57,14%). Rata-rata kesukaan observer menggunakan *foundation cream* (X2) paling banyak pada penilaian suka yaitu (57,14%).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Novitasari, 2016) tentang Pengaruh Penggunaan Jenis *Foundation* Dengan Efek Lighting Pada Hasil Tata Rias Karakter Prabu Kresna Dalam Cerita Bharatayuda diperoleh hasil penelitian bahwa kehalusan riasan, kerataan riasan, kesesuaian jenis *foundation*, ketahanan riasan yang terbaik adalah menggunakan jenis *foundation* krim.

Analisis hasil rias wajah cikatri pada lubang bekas jerawat dengan menggunakan *stick foundation*.

Berdasarkan hasil deskriptif menggambarkan nilai rata-rata indikator kehalusan *foundation stick* (X3) adalah sebesar 4,000 dengan standar deviasi 0,0000, nilai minimum 4,0 dan nilai maksimum 4,0. Pada indikator ketahanan *foundation stick* (X3) adalah sebesar 4,000 dengan standar deviasi 0,0000, nilai minimum 4,0 dan nilai maksimum 4,0 dan pada indikator kesukaan observer terhadap *foundation stick* (X3) adalah sebesar 4,000 dengan standar deviasi 0,0000, nilai minimum 4,0 dan nilai maksimum 4,0.

Penilaian dari 7 panelis diperoleh distribusi frekuensi kehalusan menggunakan *foundation stick* (X3) pada sampel 1 semua menilai sangat halus yaitu 7 orang (100,0%). Rata-rata kehalusan menggunakan *foundation stick* (X3) semua pada penilaian sangat halus yaitu (100,0%). Dari 7 panelis diperoleh distribusi frekuensi ketahanan menggunakan *foundation stick* (X3) pada sampel 1 semua menilai sangat tahan yaitu 7 orang (100,0%). Rata-rata ketahanan menggunakan *foundation stick* (X3) semua pada penilaian sangat tahan yaitu (100,0%) dan dari 7 panelis diperoleh distribusi frekuensi kesukaan observer menggunakan *foundation stick* (X3) pada sampel 1 semua menilai sangat suka yaitu 7 orang (100,0%). Rata-rata kesukaan observer menggunakan *foundation stick* (X3) semua pada penilaian sangat suka yaitu (100,0%).

Pengaplikasian *foundation stick* sebelumnya telah dilakukan penelitian oleh (Intani, 2017) tentang pengaruh jenis foundation terhadap hasil tata rias wajah pengantin barat pada kulit wajah berminyak hasil penelitian menghasilkan bahwa penggunaan *stick foundation* lebih baik digunakan untuk tata rias wajah berminyak.

Menganalisis perbedaan hasil rias wajah cikatri pada lubang bekas jerawat menggunakan *liquid foundation, cream foundation, stick foundation*.

Berdasarkan penelitian diperoleh Pada indikator kehalusan didapatkan nilai $p = 0,033$ ($p < 0,05$). Artinya terdapat perbedaan kehalusan hasil rias wajah cikatri pada lubang bekas jerawat menggunakan *foundation liquid, cream, dan stick*. H_a diterima dan H_0 ditolak dan Pada indikator kehalusan diperoleh rata-rata *stick* adalah 4,0 lebih tinggi dibandingkan dengan *liquid* yaitu 3,14 dan rata-rata paling kecil pada kelompok pemberian *cream* yaitu 3,0. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian *stick* paling halus dibandingkan pemberian *liquid* dan *cream* pada hasil rias wajah cikatri pada lubang bekas jerawat.

Pada indikator ketahanan didapatkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Artinya terdapat perbedaan ketahanan hasil rias wajah cikatri pada lubang bekas jerawat menggunakan *foundation liquid, cream, dan stick*. H_a diterima dan H_0 ditolak dan Pada indikator ketahanan diperoleh rata-rata *stick* adalah 4,0 lebih tinggi dibandingkan dengan *liquid* yaitu 3,28 dan rata-rata paling kecil pada kelompok pemberian *cream* yaitu 2,28. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian *stick* paling tahan dibandingkan pemberian *liquid* dan *cream* pada hasil rias wajah cikatri pada lubang bekas jerawat.

Pada indikator kesukaan observer didapatkan nilai $p = 0,031$ ($p < 0,05$). Artinya terdapat perbedaan kesukaan observer hasil rias wajah cikatri pada lubang bekas jerawat menggunakan *foundation liquid, cream, dan stick*. H_a diterima dan H_0 ditolak dan Pada indikator kesukaan diperoleh rata-rata *stick* adalah 4,0 lebih tinggi dibandingkan dengan *liquid* yaitu 3,28 dan rata-rata paling kecil pada kelompok pemberian *cream* yaitu 3,14. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian *stick* paling disukai panelis dibandingkan pemberian *liquid* dan *cream* pada hasil rias wajah cikatri pada lubang bekas jerawat.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Harlini, 2015) tentang pengaruh pengaplikasian foundation terhadap hasil rias wajah cikatri diperoleh hasil penelitian

menghasilkan bahwa teknik pengaplikasian 3 kali *cake foundation* adalah jenis *foundation* yang dapat menutup lubang bekas jerawat dengan sempurna.

Pemilihan *foundation* yang tepat sangat diperlukan dan diutamakan dalam tata rias wajah. sesuai dengan penelitian oleh (Poddan, 2017) tentang survei singkat tentang penggunaan *foundation lotion* di kalangan remaja putri didapatkan hasil bahwa pemilihan *foundation* yang memiliki kandungan baik akan mempengaruhi hasil ketahanan riasan maupun kehalusan riasan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang perbedaan hasil rias wajah cikatri pada lubang bekas jerawat menggunakan *foundation liquid*, *cream*, dan *stick*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Menggunakan *foundation liquid* dari aspek kehalusan diperoleh rata-rata 3,143 kategori halus, aspek ketahanan diperoleh rata-rata 3,286 kategori tahan, dan aspek kesukaan observer rata-rata 3,286 kategori suka. Menggunakan *foundation cream* dari aspek kehalusan diperoleh rata-rata 3,000 kategori halus, aspek ketahanan diperoleh rata-rata 2,286 kategori kurang tahan, dan aspek kesukaan observer rata-rata 3,143 kategori suka. Menggunakan *foundationstick* dari aspek kehalusan diperoleh rata-rata 4,000 kategori sangat halus, aspek ketahanan diperoleh rata-rata 4,000 kategori sangat tahan, dan aspek kesukaan observer rata-rata 4,000 kategori sangat suka. Terdapat perbedaan kehalusan hasil rias wajah cikatri pada lubang bekas jerawat menggunakan *foundation liquid*, *cream*, dan *stick*, nilai $p = 0,033$ ($p < 0,05$), terdapat perbedaan ketahanan hasil rias wajah cikatri pada lubang bekas jerawat menggunakan *foundation liquid*, *cream*, dan *stick*, nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), dan terdapat perbedaan kesukaan observer hasil rias wajah cikatri pada lubang bekas jerawat menggunakan *foundation liquid*, *cream*, dan *stick*, nilai $p = 0,031$ ($p < 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

- Andiyanto. 2005. *The Make Over Rahasia Rias Wajah Sempurna*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Chindy, Claudya Paramitha. 2013. *Pengaruh White Balance Kelvin dan Warna Foundation Terhadap Hasil Tata Rias Foto Beauty*. Surabaya: Pt. Gramedia Pustaka Utama.
- Dwiyanti Sri, Megahsari Shinta Dindy. 2016. *Tata Rias Wajah*. Surabaya: Unesa Universitas Press.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariable Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro Press.
- Gusnaldi. 2009. *Instan Make Up*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Intanty, Lely Ayun. 2017. *Pengaruh Jenis Fondtion terhadap Hasil Tata Rias Wajah Pengantin Barat Pada Kulit Wajah Berminyak*. (Online) Vol.4, No.7 ([Http://Www.Ejournal.Unesa.Ac.Id](http://www.Ejournal.Unesa.Ac.Id), Diakses 3 Maret 2021).
- Kusumawardhani. Reni. 2008. *Miracle Make Up*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Latifa Fatma. Reno Iswari Tranggono. 2007. *Ilmu Pengetahuan Kosmetik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Lutfi, M.S. 2007. *Kiat Memahami dan Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Mawlidah, Evi. 2014. *Pengaruh Penggunaan Warna Foundation Terhadap Hasil Tata Rias Wajah Cikatri Pada Bekas Jerawat*. ([Http://Www.Ejournal.Unesa.Ac.Id](http://www.Ejournal.Unesa.Ac.Id), Diakses 3 Maret 2021).
- Oktavianti. 2015. *The Make Over*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

- Pangaribuan, Lina. 2012. *Kosmetika*. Medan: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rahmiati, Dkk. 2013. *Merias Diri*. Padang: UNP Press.
- Ridwan. 2009. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfa Beta.
- Rostamailis. 2005. *Perawatan Badan, Kulit Dan Rambut*. Jakarta: PT. Rieneka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Susiwi, S. 2009. *Penelitian Organo Leptik*. Vol.2, No.3 ([Http://Www.Ejournal.Upi.Ac.Id](http://Www.Ejournal.Upi.Ac.Id), Diakses 5 Maret 2021).
- Tilaar, Martha. 2009. *Make Up Basic Personal*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wulandari. 2013. *Macam-Macam Tata Rias Wajah*. Jakarta: :PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Zani. Hanny Hajar. 2014. *Pengaruh Penggunaan Jumlah Bulu Mata Terhadap Hasil Riasan Mata Sipit Untuk Rias Panggung*. (Online) Vol.3, No.73([Http://Www.Ejournal.Unesa.Ac.Id](http://Www.Ejournal.Unesa.Ac.Id), Diakses 11 Juni2021).